

Analisis yuridis terhadap tindakan pengamanan (safeguards) dalam industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia = Juridical analysis of safeguards on the textile and textile product industry in Indonesia

Joviana Henza, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513805&lokasi=lokal>

Abstrak

Adanya pertumbuhan signifikan dalam sektor industri tekstil – kain dan pakaian jadi di Indonesia yang sangat pesat memengaruhi impor dan ekspor nasional. Kemudian, terjadi lonjakan impor dalam sektor industri tekstil – kain dan pakaian jadi menyebabkan adanya kerugian serius dan/atau ancaman kerugian serius. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini menganalisis pengaturan tindakan pengamanan (safeguards) sesuai dengan ketentuan WTO. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis penyelidikan dalam pemberitahuan G/SG/N/8/IDN/23-G/SG/N/10/IDN/23 dan G/SG/N/6/IDN/36 mengenai tindakan pengamanan yang akan diambil oleh Pemerintah Indonesia. Selanjutnya, analisis ini menggunakan metode yuridis tindak dengan menganalisis data sekunder. Indonesia sebagai salah anggota negara dalam WTO telah menandatangani Perjanjian WTO yang di dalamnya termasuk mengenai Perjanjian Tindakan Pengamanan (Safeguards). Ketentuan Tindakan Pengamanan sesuai dengan Perjanjian Pengamanan menyebutkan adanya beberapa syarat untuk penerapan Tindakan Pengamanan yang tertera pada Pasal 4.2(b) Perjanjian Pengamanan. Indonesia telah mengundang Keputusan Presiden No. 84 Tahun 2002 tentang Tindakan Pengamanan Industri dalam Negeri dari Akibat Kebijakan Impor. Tindakan pengamanan didefinisikan sebagai tindakan “darurat” sehubungan dengan peningkatan impor produk tertentu. Dalam kedua pemberitahuan tersebut dapat dipahami bahwa tindakan pengamanan sementara yang diambil adalah untuk mengatasi kerugian serius yang dideritas industri dalam negeri.

Kata kunci: impor, tindakan pengamanan, tekstil, WTO

.....A significant growth in the textile-fabric and apparel industry sector in Indonesia rapidly affecting national imports and exports. Thus, when there was a surge in imports in the textile industry sector - fabrics and apparel, which causing serious losses and / or the threat of serious losses. Hence, this study analyzes safeguards in accordance with WTO provisions. In addition, this study also analyzes the investigations in the notification of G / SG / N / 8 / IDN / 23-G / SG / N / 10 / IDN / 23 and G / SG / N / 6 / IDN / 36 regarding the security measures that will be taken by the Government of Indonesia. Furthermore, this analysis uses the follow-up juridical method by analyzing secondary data. Indonesia as a member of the WTO has signed a WTO Agreement which includes the Safeguards Agreement. Safeguard provisions in accordance with the Safeguard Agreement states that there are several conditions for the imposition of Safeguard Measures as stated in Article

4.2 (b) of the Security Agreement. Indonesia has promulgated Presidential Decree No. 84 of 2002 concerning Domestic Industry Safeguards from the Impact of Import Policies. Safeguards are defined as an "emergency" measures in connection with the increase in imports of certain products. In both notifications it is understood that the temporary safeguards are being taken to overcome serious losses suffered by the domestic industry.